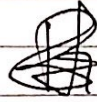


Nama : Muhammad Rizki Naufeli

NPM : 2152011016

Matakuliah : Hukum Perikatan



Bentuk Perjanjian

Mengenai Bentuk suatu perjanjian tidak ada ketentuan yang mengikat karena perjanjian dapat dibuat secara lisan maupun tertulis dalam hal dibuat secara tertulis, perjanjian mempunyai makna sebagai alat bukti bila pihak-pihak dalam perjanjian itu mengalami perselisihan.

Asas Asas perjanjian

1. Asas kebebasan berkontrak

Kebebasan berkontrak merupakan salah satu asas yang sangat penting, sebab merupakan perwujudan dari kehendak bebas, pancaran dari hak manusia. Kebebasan berkontrak dilatarbelakangi oleh paham individualisme yang secara embrional lahir di zaman Yunani yang menyatakan bahwa setiap orang bebas untuk memperoleh apa yang dikehendakinya.

2. Asas konsensualisme

Asas ini menentukan perjanjian dan dikenal baik dalam sistem hukum Civil Law maupun common law. Dalam KUHPerdata asas ini disebutkan pada pasal 1320 yang mengandung arti "kemauan atau will" para pihak untuk saling berpartisipasi mengikatkan diri.

3. Asas kepribadian

Asas ini diatur dalam pasal 1315 & 1340 KUHPerdata. Karena suatu perjanjian itu hanya berlaku bagi yang mengadakan perjanjian itu sendiri, maka pernyataan tersebut dapat diartikan mengartikan asas kepribadian dalam suatu perjanjian.

4. Asas keseimbangan

Asas ini menghendaki kedua pihak memenuhi dan melaksanakan perjanjian tersebut secara seimbang. Kreditur mempunyai hak untuk menuntut prestasi, bila perlu melalui kekayaan debitur, tetapi, ia juga berkewajiban melaksanakan janji itu dengan itikad baik.

5. Asas kepastian Hukum

Suatu perjanjian merupakan perwujudan hukum sehingga mengandung kepastian hukum. Hal ini terdapat dalam pasal 1330 ayat (1) KUHPerdata



6. Asas Moral

Asas ini dapat dijumpai dalam perbuatan suhara dari seseorang seperti Zaakuerung yang diatur dalam pasal 135a KUH Perdata

7. Asas Kepatuhan

Asas ini dijumpai dalam ketentuan pasal 133g KUH Perdata yang antara lain menyebutkan bahwa:

"perjanjian tidak hanya mengikat untuk hal-hal yang secara tegas dinyatakan di dalamnya, tetapi juga untuk segala sesuatu yang menurut sifat perjanjian diharuskan oleh kepatuhan".